

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di MTsN Aluh-Aluh Kab.Banjars. Subjek penelitian adalah siswa Kelas VII-C yang berjumlah 24 orang. Objeknya adalah hasil belajar siswa dalam perkalian dan pembagian. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam perkalian dan pembagian. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam perkalian dan pembagian dengan pembelajaran melalui model pembelajaran tipe STAD.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas VII-C MTsN Aluh-aluh dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran tipe STAD.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran selama dua siklus sesuai tahapan-tahapan proses belajar- mengajar di kelas.

Selain dua cara pengamatan tersebut, dilakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

B. Hasil Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti dibagi menjadi dua siklus, dengan masing-masing siklus dua kali pertemuan atau tatap muka.

1. Tindakan Kelas Siklus I

Tindakan kelas siklus pertama terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap kali pertemuan diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah dua kali pertemuan dalam satu siklus.

a. Siklus I Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama siklus I berlangsung selama dua jam pelajaran atau 2 x 40 menit. Sebagaimana diungkapkan di atas, dalam satu pertemuan diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas.

Sebelum melaksanakan tindakan kelas, dilakukan persiapan. Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Matematika Kelas VII yang memuat hal-hal berikut:
 - a) Standar Kompetensi (SK), yaitu: Memahami konsep segi empat dan segi tiga serta menentukan ukurannya.
 - b) Kompetensi Dasar (KD), yaitu: menghitung keliling dan luas bangun segi tiga dan segi empat serta menggunakannya dalam pemecahan masalah.
 - c) Indikator, yaitu: Menentukan jenis-jenis segitiga dan Menentukan jumlah sudut pada segitiga.

- d) Tujuan pembelajaran, yaitu: Siswa dapat Menentukan jenis-jenis segitiga dan Menentukan jumlah sudut pada segitiga.
- e) Materi pembelajaran: udut dan garis-garis sejajar, serta Operasi bilangan bulat dan pecahan.

2) Kegiatan Pembelajaran

Setelah persiapan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan belajar-mengajar sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu:

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mempresensi siswa.
- (2) Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran hari ini.
- (3) Guru menginformasikan tentang prinsip pembelajaran tipe *STAD*
- (4) Appersepsi

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru membagikan LKS 1.
- (2) Guru menjelaskan materi mengenai jenis-jenis segitiga dan jumlah sudut pada segitiga dan siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai jenis-jenis segitiga dan jumlah sudut pada segitiga sambil menyimak LKS 1.
- (3) Guru membimbing siswa untuk mendiskusikan kegiatan 2 di LKS 1 bersama teman satu kelompoknya.
- (4) Guru memantau jalannya diskusi kelompok dan membimbing kelompok jika ada yang mengalami kesulitan.

- (5) Guru menunjuk seorang siswa perwakilan dari beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka dan siswa yang ditunjuk oleh guru maju di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka.



Gambar 4.1 Siswa Sedang Menentukan Jenis-Jenis Segitiga

- (6) Guru memberikan kuis 1 untuk dikerjakan secara individual.
- (7) Guru mengoreksi dan menilai jawaban kuis 1, menghitung skor peningkatan antara nilai UAS gasal dan nilai kuis 1 dan memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan pencapaian skor rata-rata dalam satu kelompok.
- c) Kegiatan Akhir
- (1) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari

- (2) Guru m Menghimbau siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya yaitu mengenai Garis Istimewa pada Segitigadan Sifat-sifat Segitiga
- (3) Guru menutup pembelajaran dengan salam

3) Hasil Penelitian Tindakan Kelas

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai kegiatan guru dalam pembelajaran pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Respon terhadap penjelasan guru mengenai fakta perkalian				√	
2.	Menjawab pertanyaan guru mengenai fakta perkalian		√			
3.	Respon terhadap penjelasan guru mengenai perkalian bersusun panjang kemudian bersusun pendek (perkalian bilangan satu angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka)			√		
4.	Mengeluarkan bahan yang telah ditugaskan guru			√		
5.	Keaktifan siswa dalam kelompok			√		
6.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√		
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran			√		
Total Skor		21				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, diperoleh data presentasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

R

$$NP = \frac{\quad}{SM} \times 100\%$$

$$21 = \frac{\quad}{35} \times 100\%$$

$$= 60\%$$

Dari data persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada dalam kategori cukup aktif, hal ini disebabkan banyak aspek yang belum optimal. Hanya satu aspek yang optimal, yaitu: respon terhadap penjelasan guru mengenai fakta jenis-jenis segitiga dan jumlah sudut pada segitiga. Adapun aspek yang belum optimal adalah: menjawab pertanyaan guru mengenai fakta jenis-jenis segitiga dan jumlah sudut pada segitiga; respon terhadap penjelasan guru mengenai jenis-jenis segitiga dan jumlah sudut pada segitiga; mengeluarkan bahan yang telah ditugaskan guru, keaktifan siswa dalam kelompok, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran. Hal ini karena pembelajaran melalui model pembelajaran tipe STAD ini belum terbiasa bagi anak. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

Sedangkan hasil belajar siswa yang diperoleh setelah guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan Pertama

Nilai Interval (X)	Frekuensi (f)	Rata-Rata (\bar{X})	$f\bar{X}$
45-50	9	48	432
51-55	5	53	265
56-60	5	58	290
61-65	2	63	126
	N=21		$\sum f\bar{X}$ = 1116
			Mean =53,14

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49 ada 7 orang (33,32%), siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 ada 10 orang (47,62%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 ada 4 orang (19,05%). Siswa yang tuntas hanya 4 orang (19,05% dengan interpretasi tidak baik) sedangkan sisanya 17 orang tidak tuntas. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 53,14. Hal ini berarti pembelajaran masih belum tuntas, baik secara individu maupun secara klasikal. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

b. Siklus I Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua siklus I berlangsung selama dua jam pelajaran atau 2 x 40 menit. Tindakan kelas ini diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas.

Sebelum melaksanakan tindakan kelas, dilakukan persiapan. Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Matematika Kelas VII-C yang memuat hal-hal berikut:

- a) Standar Kompetensi (SK), yaitu: Memahami konsep segi empat dan segi

tiga serta menentukan ukurannya.

- b) Kompetensi Dasar (KD), yaitu: menghitung keliling dan luas bangun segi tiga dan segi empat serta menggunakannya dalam pemecahan masalah.
- c) Indikator, yaitu: Melukis garis istimewa pada Segitiga menentukan sifat-sifat segitiga.
- d) Tujuan pembelajaran, yaitu: Siswa dapat melukis garis istimewa pada Segitiga menentukan sifat-sifat segitiga.
- e) Materi pembelajaran: melukis garis istimewa pada Segitiga menentukan sifat-sifat segitiga.

2) Kegiatan Pembelajaran

Setelah persiapan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan belajar-mengajar sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu:

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mempresensi siswa.
- (2) Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran hari ini.
- (3) Guru menginformasikan tentang prinsip pembelajaran tipe *STAD*
- (4) Appersepsi

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru membagikan LKS 2.
- (2) Guru menjelaskan materi tentang cara melukis garis istimewa pada segitiga dan menentukan sifat-sifat segitiga dan siswa memperhatikan

penjelasan dari guru mengenai cara melukis garis istimewa pada segitiga dan menentukan sifat-sifat segitiga sambil menyimak LKS 2.

- (3) Guru membimbing siswa untuk mendiskusikan kegiatan 2 di LKS 2 bersama teman satu kelompoknya.
- (4) Guru memantau jalannya diskusi kelompok dan membimbing kelompok jika ada yang mengalami kesulitan.



Gambar 4.2 Suasana Ketika Diskusi Kelompok

- (5) Guru menunjuk seorang siswa perwakilan dari beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka dan siswa yang ditunjuk oleh guru maju di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka.
- (6) Guru memberikan kuis 2 untuk dikerjakan secara individual.
- (7) Guru mengoreksi dan menilai jawaban kuis 2, menghitung skor peningkatan antara nilai UAS gasal dan nilai kuis 2 dan memberikan

penghargaan kepada kelompok berdasarkan pencapaian skor rata-rata dalam satu kelompok.

c) Kegiatan Akhir

- (1) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- (2) Guru m Menghimbau siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya.
- (3) Guru menutup pembelajaran dengan salam

3) Hasil Penelitian Tindakan Kelas

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai kegiatan guru dalam pembelajaran pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Respon terhadap penjelasan guru mengenai fakta perkalian				√	
2.	Menjawab pertanyaan guru mengenai fakta perkalian			√		
3.	Respon terhadap penjelasan guru mengenai perkalian bersusun panjang kemudian bersusun pendek (perkalian bilangan dua angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka)				√	
4.	Mengeluarkan bahan yang telah ditugaskan guru			√		
5.	Keaktifan siswa dalam kelompok			√		
6.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√		
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	
Total Skor		24				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, diperoleh data presentasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} NP &= \frac{R}{SM} \times 100\% \\ &= \frac{24}{35} \times 100\% \\ &= 68,57\% \end{aligned}$$

Dari data tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran masih berada dalam kategori aktif, tetapi sudah lebih meningkat dari pertemuan sebelumnya. Siswa sudah bisa memberikan respon yang baik dan antusias terhadap penjelasan guru mengenai segitiga. Adapun aspek yang masih belum optimal, adalah: menjawab pertanyaan guru mengenai cara melukis garis istimewa pada segitiga dan menentukan sifat-sifat segitiga, mengeluarkan bahan yang telah ditugaskan guru, keaktifan siswa dalam kelompok, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran belum maksimal. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya

Sedangkan hasil belajar yang diperoleh siswa setelah guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Hasil belajar siswa pada siklus i pertemuan kedua

Nilai Interval (X)	Frekuensi (f)	Rata-Rata (\bar{X})	$f\bar{X}$
45-50	2	48	96
51-55	2	53	106
56-60	10	58	580
61-65	7	63	221
	N=21		$\sum f\bar{X} = 1223$

			Mean =58,24
--	--	--	-------------

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 ada 11 orang (52,38%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 ada 10 orang (47,62%). Siswa yang tuntas 10 orang (47,62% dengan interpretasi cukup baik), sedangkan sisanya 11 orang tidak tuntas. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 58,24. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Matematika yaitu rata-rata 60,00. Dan ketuntasan secara klasikal pun belum tercapai. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

c. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui model pembelajaran tipe STAD cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan pertama 60% dan pertemuan kedua 68,57%. Rata-rata kedua pertemuan ini 64,29%. Pada pertemuan pertama, hanya satu aspek yang optimal, yaitu: respon terhadap penjelasan guru mengenai fakta jenis-jenis segitiga dan jumlah sudut pada segitiga. Adapun aspek yang belum optimal adalah: menjawab pertanyaan guru mengenai fakta jenis-jenis segitiga dan jumlah sudut pada segitiga; respon terhadap penjelasan guru mengenai jenis-jenis segitiga dan jumlah sudut pada segitiga; mengeluarkan bahan yang telah ditugaskan guru, keaktifan siswa dalam kelompok, partisipasi aktif siswa

dalam pembelajaran, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran. Pada pertemuan kedua, siswa sudah bisa memberikan respon yang baik dan antusias terhadap penjelasan guru mengenai segitiga. Adapun aspek yang masih belum optimal, adalah: menjawab pertanyaan guru mengenai cara melukis garis istimewa pada segitiga dan menentukan sifat-sifat segitiga, mengeluarkan bahan yang telah ditugaskan guru, keaktifan siswa dalam kelompok, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran belum maksimal. Oleh karena itu guru dituntut untuk lebih aktif memberikan arahan dalam pembelajaran.

- 2) Data hasil evaluasi pada siklus I menunjukkan nilai yang masih kurang baik karena ada beberapa siswa yang berada di bawah SKBM(Standar Ketuntasan Belajar Minimal) yang diharapkan (60,00). Pada pertemuan pertama, hanya 4 orang (19,05%) yang tuntas, sisanya 17 orang (80,95%) tidak tuntas karena memperoleh nilai di bawah SKBM(Standar Ketuntasan Belajar Minimal). Pada pertemuan kedua, siswa yang tuntas menjadi 11 orang (53,14%) , sedangkan 10 orang lainnya (47,62%) tidak tuntas. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa pada pertemuan pertama adalah 52,86 dan pada pertemuan kedua 58,24. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan SKBM yang ditetapkan oleh kurikulum Matematika yaitu rata-rata 60,00.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran tipe STAD masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II. Diharapkan pada siklus II akan terjadi peningkatan hasil belajar secara individual maupun klasikal.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Tindakan kelas siklus kedua terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap kali pertemuan diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah dua kali pertemuan dalam satu siklus.

a. Siklus II Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama siklus II berlangsung selama dua jam pelajaran atau 2 x 40 menit. Tindakan kelas ini diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas.

Sebelum melaksanakan tindakan kelas, dilakukan persiapan. Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Matematika Kelas VII-C yang memuat hal-hal berikut:
 - a) Standar Kompetensi (SK), yaitu: Memahami konsep segi empat dan segi tiga serta menentukan ukurannya.
 - b) Kompetensi Dasar (KD), yaitu: menghitung keliling dan luas bangun segi tiga dan segi empat serta menggunakannya dalam pemecahan masalah.
 - c) Indikator, yaitu: menentukan keliling segitiga menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung keliling segitiga.
 - d) Tujuan pembelajaran, yaitu: Siswa dapat menentukan keliling segitiga menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung keliling

segitiga.

- e) Materi pembelajaran: menentukan keliling segitiga menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung keliling segitiga.

2) Kegiatan Pembelajaran

Setelah persiapan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan belajar-mengajar sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu:

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mempresensi siswa.
- (2) Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran hari ini.
- (3) Guru menginformasikan tentang prinsip pembelajaran tipe *STAD*
- (4) Appersepsi

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru membagikan LKS 3.
- (1) Guru menjelaskan materi mengenai segitiga menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung keliling segitiga dan siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai keliling segitiga menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung keliling segitiga sambil menyimak LKS 3.
- (2) Guru membimbing siswa untuk mendiskusikan kegiatan 2 di LKS 3 bersama teman satu kelompoknya.
- (3) Guru memantau jalannya diskusi kelompok dan membimbing kelompok jika ada yang mengalami kesulitan.

- (4) Guru menunjuk seorang siswa perwakilan dari beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka dan siswa yang ditunjuk oleh guru maju di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka.
- (5) Guru memberikan kuis 3 untuk dikerjakan secara individual.
- (6) Guru mengoreksi dan menilai jawaban kuis 3, menghitung skor peningkatan antara nilai UAS gasal dan nilai kuis 3 dan memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan pencapaian skor rata-rata dalam satu kelompok.

c) Kegiatan Akhir

- (1) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- (2) Guru menghimbau siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya

Guru menutup pembelajaran dengan salam

3) Hasil Tindakan Kelas

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai kegiatan guru dalam pembelajaran pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Respon terhadap penjelasan guru mengenai fakta pembagian				√	

2.	Menjawab pertanyaan guru mengenai fakta pembagian				√	
3.	Respon terhadap penjelasan guru mengenai cara menghitung pembagian dengan cara tak bersisa				√	
4.	Mengeluarkan bahan yang telah ditugaskan guru				√	
5.	Keaktifan siswa dalam kelompok				√	
6.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√		
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	
Total Skor		27				

Berdasarkan data 70bservasi tersebut di atas, diperoleh data presentasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 NP &= \frac{R}{SM} \times 100\% \\
 &= \frac{27}{35} \times 100\% \\
 &= 77,14\%
 \end{aligned}$$

Dari data tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada dalam kategori aktif. Siswa lebih antusias menjawab pertanyaan guru mengenai menentukan keliling segitiga menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung keliling segitiga, mengeluarkan bahan yang telah ditugaskan guru, dan keaktifan siswa dalam kelompok lebih meningkat. Namun demikian, secara umum partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran belum

maksimal. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

Hasil belajar siswa yang diperoleh setelah guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan Pertama

Nilai Interval (X)	Frekuensi (f)	Rata-Rata (\bar{X})	$f\bar{X}$
51-55	2	53	126
56-60	10	58	580
61-65	6	63	378
66-70	3	68	204
	N=21		$\sum f\bar{X} = 1268$
			Mean =60,38

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 ada 8 orang (38,10%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 ada 13 orang (61,90%). Siswa yang tuntas 13 orang (61,90% dengan interpretasi baik), sedangkan sisanya 8 orang tidak tuntas. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 60,38. Hal ini berarti sudah mencapaibatas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Matematika yaitu rata-rata 60,00. Namun demikian secara klasikal pembelajaran masih belum tuntas, sebab siswa yang mencapai SKBM masih di bawah 85%.

b. Siklus II Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua siklus II berlangsung selama dua jam pelajaran atau 2 x 40 menit. Tindakan kelas ini diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas.

Sebelum melaksanakan tindakan kelas, dilakukan persiapan. Pada

pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Matematika Kelas VII-C yang memuat hal-hal berikut:

- a) Standar Kompetensi (SK), yaitu: memahami konsep segi empat dan segi tiga serta menentukan ukurannya.
- b) Kompetensi Dasar (KD), yaitu: menghitung keliling dan luas bangun segi tiga dan segi empat serta menggunakannya dalam pemecahan masalah.
- c) Indikator, yaitu: menentukan luas segitiga .
- d) Tujuan pembelajaran, yaitu: siswa dapat menentukan luas segitiga .
- e) Materi pembelajaran: menentukan luas segitiga .

2) Kegiatan Pembelajaran

Setelah persiapan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan belajar-mengajar sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu:

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mempresensi siswa.
- (2) Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran hari ini.
- (3) Guru menginformasikan tentang prinsip pembelajaran tipe *STAD*
- (4) Appersepsi

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru membagikan LKS 4.

- (2) Guru menjelaskan materi mengenai segitiga menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung luas segitiga menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung luas segitiga sambil menyimak LKS 4.
- (3) Guru membimbing siswa untuk mendiskusikan kegiatan 2 di LKS 4 bersama teman satu kelompoknya.
- (4) Guru memantau jalannya diskusi kelompok dan membimbing kelompok jika ada yang mengalami kesulitan.
- (5) Guru menunjuk seorang siswa perwakilan dari beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka dan siswa yang ditunjuk oleh guru maju di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka.



Gambar 4.3 Perwakilan Kelompok Mempresentasikan Hasil Diskusinya

- (6) Guru memberikan kuis 1 untuk dikerjakan secara individual.
- (7) Guru mengoreksi dan menilai jawaban kuis 4, menghitung skor peningkatan antara nilai UAS gasal dan nilai kuis 4 dan memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan pencapaian skor rata-rata dalam satu kelompok.

c) Kegiatan Akhir

- (1) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- (2) Guru menghimbau siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya
- (3) Guru menutup pembelajaran dengan salam

3) Hasil Tindakan Kelas

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai kegiatan guru dalam pembelajaran pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Respon terhadap penjelasan guru mengenai fakta pembagian					√
2.	Menjawab pertanyaan guru mengenai fakta pembagian				√	
3.	Respon terhadap penjelasan guru mengenai cara menghitung pembagian dengan cara tak bersisa					√
4.	Mengeluarkan bahan yang telah ditugaskan guru				√	
5.	Keaktifan siswa dalam kelompok				√	
6.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	
Total Skor		30				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, diperoleh data presentasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 NP &= \frac{R}{SM} \times 100\% \\
 30 &= \frac{\quad}{35} \times 100\% \\
 &= 85,74\%
 \end{aligned}$$

Dari data tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada dalam kategori aktif dan lebih efektif dari pertemuan sebelumnya. Aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa terlaksana secara maksimal. Siswa sudah lebih partisipasi aktif dalam pembelajaran.

Sedangkan hasil belajar yang diperoleh siswa setelah guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan Kedua

Nilai Interval (X)	Frekuensi (f)	Rata-Rata (\bar{X})	$f\bar{X}$
56-60	6	58	348
61-65	9	63	567
66-70	6	68	408
	N=21		$\sum f\bar{X} = 1323$
			Mean =63,00

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s.d 59 ada 1 orang (4,76%), siswa yang memperoleh nilai 60 s/d 69 ada 14 orang (85,71%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 80 ada 2 orang (9,52%). Ada 20 orang (95,24%) yang tuntas dengan interpretasi sangat baik, sedang sisanya 1 Orang (4,76%) tidaktuntas dalam pembelajaran. Rata-rata nilai

hasil tes formatif siswa adalah 63,00. Hal ini berarti sudah mencapai batas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Matematika yaitu rata-rata 60,00. Dan secara klasikal pembelajaran dapat dikatakan tuntas, sebab lebih dari 85% siswa yang telah mencapai SKBM yang telah ditetapkan.

c. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui model pembelajaran tipe STAD cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan pertama 77,14% dan pertemuan kedua 85,74%. Rata-rata kedua pertemuan ini 81,44%. Pada pertemuan pertama, siswa lebih antusias menjawab pertanyaan guru mengenai segitiga, mengeluarkan bahan yang telah ditugaskan guru, dan keaktifan siswa dalam kelompok lebih meningkat. Namun demikian, secara umum partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran belum maksimal. Pada pertemuan kedua, aspek yang belum optimal pada pertemuan pertama, sudah bisa terlaksana secara maksimal. Siswa sudah lebih partisipasi aktif dalam pembelajaran.
- 2) Data hasil evaluasi pada siklus II menunjukkan nilai yang lebih baik dari siklus I. Pada pertemuan pertama, Siswa yang tuntas 13 orang, sedangkan sisanya 8 orang tidak tuntas. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 60,38.. Hal ini berarti sudah mencapai batas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Matematika yaitu rata-rata 60,00. Karena masih

ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran, maka tindakan kelas dilanjutkan pada pertemuan kedua. Pada pertemuan kedua, Ada 20 orang (95,24%) yang tuntas sedang sisanya 1 Orang (4,76%) tidak tuntas dalam pembelajaran. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 63,00.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran tipe STAD dinyatakan berhasil karena terjadi peningkatan hasil belajar baik secara individual maupun klasikal.

C. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dua siklus melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, nilai hasil belajar, dan sikap siswa terhadap pembelajaran, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran melalui model pembelajaran tipe STAD di Kelas VII-CMTsN Aluh-Aluh, dinyatakan berhasil dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi perkalian dan pembagian. Adapun yang menjadi ukuran keberhasilan ini adalah sebagai berikut:

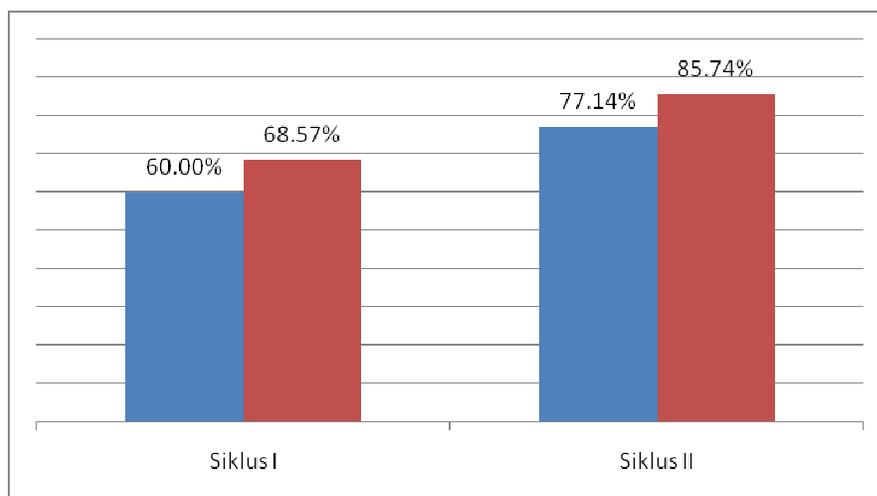
1. Aktivitas siswa

Kegiatan pembelajaran selama dua siklus memperlihatkan bahwa aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu siklus I pertemuan pertama 60% dan pertemuan kedua 68,57%, rata-rata kedua pertemuan ini 64,29%. Siklus II pertemuan pertama 77,14% dan pertemuan kedua 85,74%, rata-

rata kedua pertemuan ini 81,44%. Jadi, rata-rata siklus I dan siklus II adalah 72,87%.

Peningkatan aktivitas siswa dapat dilihat pada diagram berikut ini:

DIAGRAM 4.1
PENINGKATAN AKTIVITAS SISWA



Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat adanya peningkatan aktivitas siswa dari pertemuan 1 siklus I sampai dengan pertemuan 2 siklus II sebesar 25,74%.

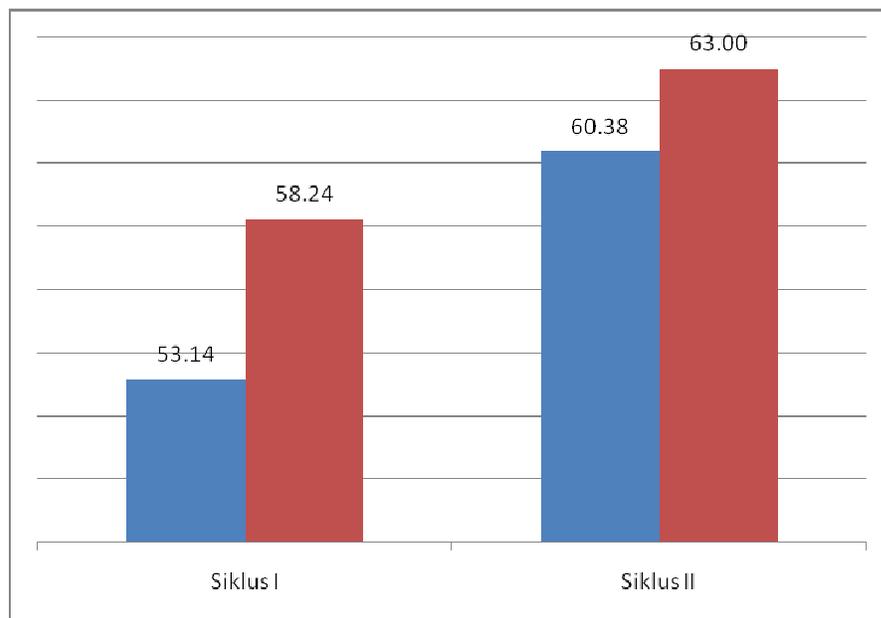
2. Nilai hasil belajar

Nilai hasil belajar yang diperoleh di akhir pembelajaran setiap tindakan kelas, menunjukkan hasil yang meningkat setiap siklusnya. Hal ini dibuktikan dari hasil tindakan kelas siklus I pertemuan pertama memperoleh nilai rata-rata 53,14 di bawah indikator ketuntasan belajar, meningkat pada siklus I pertemuan kedua menjadi 58,24 masih di bawah indikator ketuntasan belajar. Siklus II pertemuan pertama menjadi 60,38 sudah mencapai indikator ketuntasan belajar,

meningkat pada siklus II pertemuan kedua menjadi 63,00. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dari siklus I dan siklus II.

Berikut diagram peningkatan hasil belajar siswa

DIAGRAM 4.2
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA

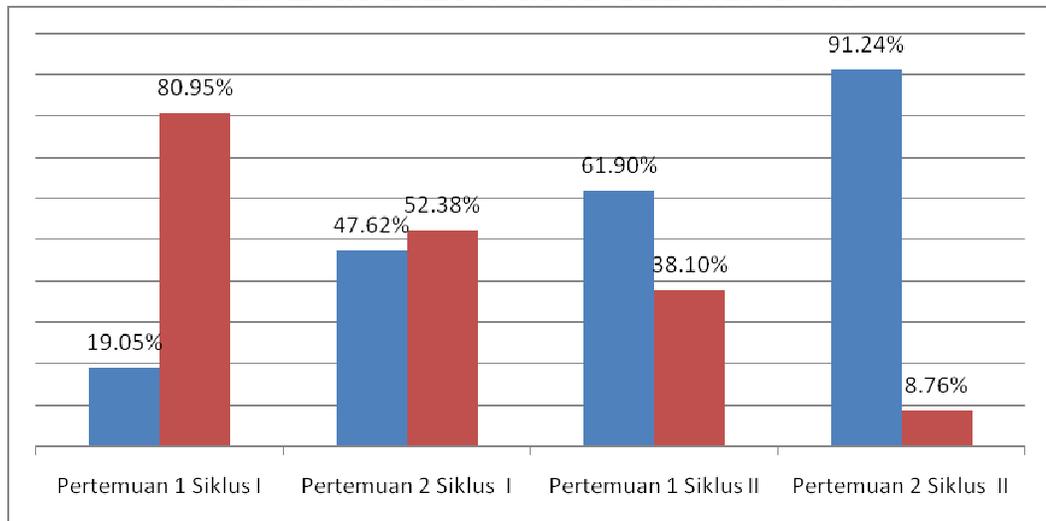


Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat adanya peningkatan aktivitas siswa dari pertemuan 1 siklus I sampai dengan pertemuan 2 siklus II sebesar 10.57.

Dari hasil penelitian juga dapat dilihat bahwa pada pertemuan pertama siklus I terdapat 19,05% siswa yang tuntas, dan pada pertemuan kedua siklus I terdapat 47,62%. Sedangkan pada pertemuan pertama siklus II terdapat 61,90% siswa yang tuntas dan meningkat menjadi 91,24% pada pertemuan kedua siklus II.

Berikut diagram ketuntasan belajar siswa:

DIAGRAM 4.3
PERSENTASE KETUNTASAN BELAJAR SISWA



Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat adanya peningkatan presentase ketuntasan belajar siswa dari pertemuan 1 siklus I sampai dengan pertemuan 2 siklus II sebesar 72.19%.